

Nama : M. Dimas Syaputra
NPM : 2213031012
Kelas : A
Mata Kuliah : Ekonomi Industri
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S. Pd., M.Pd.
Drs. Nurdin, M.Si.
Meyta Pritandari., S.Pd., M.Pd.

RESUME ARTIKEL

Inti dari kedua artikel tersebut menyajikan kritik fundamental terhadap kebijakan industrialisasi di Indonesia pasca-krisis 1998, di mana sektor industri non-migas secara konsisten menunjukkan tren stagnasi atau penurunan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kritik utama menyoroti kesan tidak adanya strategi industri yang jelas dan terpadu, dengan kebijakan yang seringkali bersifat *ad-hoc*, tidak antisipatif terhadap fenomena deindustrialisasi (pindahnya industri ke luar negeri), dan minim dukungan insentif fiskal yang memadai. Kegagalan kebijakan ini terlihat nyata pada program unggulan, yaitu pengembangan 14 Kawasan Industri Prioritas (KIP) di luar Jawa, yang dilaporkan kurang berkembang optimal. Akar masalahnya terletak pada perencanaan yang tidak matang dan kegagalan mendasar KIP untuk menarik investor karena tidak mampu menjamin profit maksimal bagi pelaku usaha, baik melalui penurunan biaya (*cost reduction*) maupun peningkatan nilai tambah (*value added*), sehingga minat investor sangat minim. Untuk mengatasi masalah struktural dan perilaku kebijakan yang kontradiktif ini, kedua studi merekomendasikan perbaikan pola kebijakan dengan mengubah fokus dari sekadar mengejar target (*outcome*) menjadi proses penyelesaian hambatan yang dihadapi industri. Hal ini harus dicapai melalui koordinasi kelembagaan kebijakan yang lebih solid antar instansi serta kolaborasi erat antara pemerintah dengan pelaku industri untuk mengidentifikasi hambatan bisnis secara nyata. Selain itu, diusulkan agar fondasi industrialisasi diletakkan pada sektor pertanian yang didorong menuju agroindustri sebagai basis pembangunan sebelum melangkah ke manufaktur.